Anakku, Tiga tahun yang lalu
Kau masih seperti bambu
Tampak masih lugu dan wagu
Wajahmu masih carut-marut
Kulitmu masih bergelugut Celana pendek, sering merengek-rengek
Rok mini, belum mandiri sama sekali
Bahkan belum bias mandi sendiri Anakku, Tiga tahun yang laluKau datang bawa segepok harapan
Kau datang untuk diajari
Kau datang untuk dibekali Anakku, Tiga tahun kita jalani
Penuh liku, penuh duri
Disuruh kekanan, malah kekiri
Disuruh jalan, malah berhenti
Untuk belajar, harus dikasar
Digertak, dibentak, kadang harus diopyak-opyak Anakku, Tiga tahun tak terasa telah berlalu
Canda-tawa setia menyertaimu
Derita itu sesungguhnya tiada
Hanya rasa rekayasa membuatnya ada Anakku, Kini, kau laksana anak panah
Panjang dan lurus
Panjang, sepanjang jalan hidupmu
Lurus, selurus budi pekertimu Anakku, Kini, kau laksana anak panah
Kuat dan tajam
Kuat sekuat baja, tajam setajam silet Anakku, Tiga tahun tak terasa telah berlalu
Kini semua jadi milikmu
Qur&#65533;an dengan segala amalan
Setumpuk buku dengan segala ilmu
Bawalah semua&#65533;
Jangan pernah lepas dari langkahmu
Dekaplah erat selama hidupmu Anakku, Kini, kau anak panah ksatria
Gagah dan perwira
Lepaslah dari gendewa
Melesatlah cepat di jagad raya
Terjang semua penghalang
Sikat semua maksiat Selamat berjuang anakku
Selamat jalan puteraku
Selamat jalan puteriku
Selamat jalan Towerku
Selamat jalan Blekiku
Selamat jalan Jesicaku
Selamat jalan semua
Sampai ketemu di akhir waktu Solo, 4 Juni 2011